

ABSTRAK

Rewinda Ronauli Simanihuruk, NIM. 2193341005, Bentuk Tortor Pada Acara Pasahatton Ulos Passamot dan Ulos Hela dalam Upacara Perkawinan Batak Toba di Desa Parbaba, Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2025.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: “Bentuk *Tortor Pasahatton ulos Passamot dan ulos Hela* pada upacara perkawinan masyarakat Batak Toba”. Penelitian ini didasarkan pada landasan teoritis yang menjelaskan teori Bentuk oleh AM. Hermin Kusumahayati, (1990:9) menyatakan mengkaji perwujudan seni tari merupakan salah satu diantaranya adalah tari yang ditopang oleh elemen-elemen yaitu: gerak tari, pola lantai, iringan musik, tata rias, tata busana, property, dan tempat pementasan dan pengertian *Pasahatton Ulos Passamot dan Ulos Hela*. Penelitian ini dilakukan di Desa Parbaba tepatnya di wisma dari Desember 2023 - Juli 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang dimana sampel pada penelitian ini penetua adat (*Raja Parhata*), Pihak *Parboru* dan *Paranak*, dan Kedua mempelai pengantin. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: Gerak dalam *tortor* untuk memberikan *ulos Passamot* dan *ulos Hela* belum sepenuhnya baku. *Tortor* yang dibawakan saat menyerahkan *ulos Passamot* atau *ulos Hela* biasanya dilakukan dengan gerak yang sederhana dengan penuh hormat untuk menunjukkan makna kasih sayang, doa, dan restu kepada penerima *ulos*. Iringan musik yang digunakan untuk mengiringi *Tortor Pasahatton Ulos Passamot* dan *Ulos Hela* adalah *Gondang Uning-uningan* dengan alat musik yang dipakai adalah *Gordang, Tagading, Sulim, Garantung, Hasapi*. Pada *tortor* ini memiliki lagu khusus yaitu dengan judul *Ulos Passamot* dan *Ulos Hela*. Tata rias dalam *tortor* ini adalah tata rias pada umumnya orang berpesta dengan tampak cantik dan rapi. Hal itu merupakan bentuk rasa bahagia dalam acara pernikahan. Tata rias yang digunakan seperti, *foundation*, bedak, *blush on*, *shadow*, *lipstick* dan lainnya. Begitu juga dengan tata busana dengan menggunakan pakaian formal dan rapi selayaknya menghadiri acara pesta adat. Biasanya perempuan memakai kebaya, songket, selendang songket dan pada laki-laki memakai jas, kemeja, celana keper dan *Ulos Ragihotang* sebagai *hande-hande*. Pola lantai pada *Tortor* ini tidak memiliki bermacam-macam bentuk hanya, antara si penerima dan pemberi *Ulos* saling berhadapan. *Tortor Pasahatton Ulos Passamot* dan *Ulos Hela* tidak memiliki properti. Tempat pelaksanaan *Tortor* biasanya berlangsung ditengah halaman rumah atau di wisma sesuai dengan acara adat dilaksanakan.

Kata Kunci: Bentuk, Tortor, Batak Toba, Perkawinan